

SKRIPSI

POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK PRA SEKOLAH DI DESA SARIMARRIHIT, SIANJUR MULA-MULA TAHUN 2021



Oleh:

ANDI NOVEL LIMBONG
032017023

**PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN 2021**



SKRIPSI

**POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK PRA
SEKOLAH DI DESA SARIMARRIHIT,
SIANJUR MULA-MULA
TAHUN 2021**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Andi Novel limbong
NIM. 032017023

**PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN 2021**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andi Novel Limbong
NIM : 032017023
Program Studi : Ners
Judul : Pola asuh orang tua pada anak pra sekolah di desa sarimarrihit, sianjur mula-mula tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,

Materai Rp.10000

Andi Novel Limbong



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan seminar hasil skripsi

Nama : Andi Novel Limbong
NIM : 032017023
Judul : Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah di Desa Sarimarrihit,
Sianjur Mula Mula Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Medan, 15 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep

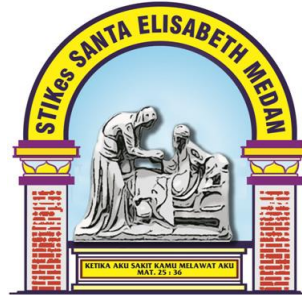
Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Andi Novel Limbong
NIM : 032017023
Judul : Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah di Desa Sarimarrihit,
Sianjur Mula Mula Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 15 Mei 2021

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep _____

Penguji II : Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep _____

Penguji III : Lindawati Simorangkir S.Kep.,Ns.,M.Kes _____

Mengetahui
Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Novel Limbong
NIM : 032017023
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pola Asuh orang Tua Pada Anak Prasekolah Di desa Sarimarrihit Sianjur Mula-Mulatahun 2021”, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan hak Bebas Loyalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Medan, 15 Mei 2021
Yang Menyatakan

(Andi Novel Limbong)



ABSTRAK

Andi novel limbong

Pola asuh orang tua pada anak pra sekolah di Desa Sarimarrihit, Sianjur mula – mula tahun 2021.

Kata kunci : pola asuh orang tua
(XI-60 Lampiran)

Pola asuh adalah proses yang diberikan untuk meningkatkan serta mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, finansial, dan intelektual seorang anak sejak bayi hingga dewasa. Orang tua merupakan gambaran pertama untuk anak dalam mempelajari banyak hal, baik secara akademik maupun kehidupan secara umum. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi pola asuh orang tua di Desa Sarimarrihit, Sianjur mula – mula. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Populasi di dalam penelitian ini sebanyak 20 orang responden orang tua di desa sarimarrihit, sianjur mula – mula. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden orang tua di desa sarimarrihit, sianjur mula – mula memilih pola asuh demokratis dengan data demografis umur 31-40 tahun sebanyak 8 responden (40%) lebih memilih pola asuh demokratis, jenjang pendidikan mayoritas SMA dan D3 sebanyak 6 responden, pekerjaan orang tua mayoritas sebagai petani sebanyak 12 responden. Diharapkan orangtua tetap mempertahankan pola asuh yang baik dalam mengasuh anak dan melakukan modifikasi pola asuh. Kesimpulan Pola asuh orang tua pada anak pra sekolah di desa sarimarrihit, sianjur mula-mula lebih banyak menggunakan pola asuh demokratis sebanyak 20 orang responde. Saran Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran terutama dalam keperawatan anak dan meningkatkan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua tentang pola asuh yang baik bagi anak usia prasekolah agar Pola asuh orang tua pada anak dapat diatasi dengan baik oleh orang tua.

Daftar pustaka (2016 - 2020)



ABSTRACT

Andi novel limbong 032017023

Preschool parenting in Sarimarrihit Village, Sianjur begins in 2021.

Key words: parenting

Parenting is a process that is given to improve and support the physical, emotional, social, financial and intellectual development of a child from infancy to adulthood. Parents are the first picture for children to learn many things, both academically and in life in general. This research is to identify the parenting style of the parents in Sarimarrihit Village, Sianjur at first. The method in this research uses descriptive research. The population in this study were 20 respondents as parents in Sarimarrihit village, Sianjur mula - mula. The sampling technique in this study used total sampling. The data collection method used a questionnaire. The results of the study showed that all parent respondents in Sarimarrihit village, Sianjur at first chose democratic parenting with demographic data aged 31-40 years as many as 8 respondents (40%) preferred democratic parenting, the majority of high school and D3 education levels were 6. respondents, the majority of parents work as farmers as many as 12 respondents. It is hoped that parents will maintain good parenting in caring for children and modify parenting styles. Conclusion Parenting patterns for pre-school children in Sarimarrihit village, Sianjur initially used more democratic parenting as many as 20 respondents. Suggestion It is hoped that this research can be used as learning material, especially in child nursing and improving parenting styles for parents with children's independence. As an evaluation material for parents about good parenting for preschool children so that parenting styles for children can be handled properly by parents.

Bibliography (2016 - 2020).



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segala kasih karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pola Asuh orang Tua Pada Anak Prasekolah Di desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-Mula tahun 2021”** dengan baik. Tersusunya Skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, saran dan dukungan moral kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua Stikes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Stikes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di Stikes Santa Elisabeth Medan
3. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 dan sekaligus menjadi dosen penguji 1 yang telah bersedia membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya Skripsi ini.
4. Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep selaku dosen pembimbing II dan sekaligus menjadi penguji II yang telah bersedia membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya Skripsi ini.



5. Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Dosen penguji III yang telah membimbing, menguji serta mengarahkan, penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep dosen pembimbing akademik yang telah bersedia membimbing peneliti dengan baik dan sabar serta memberikan saran dan motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya Skripsi ini.
7. Bagi responden yang siap untuk dilakukan penelitian dan siap membantu sehingga dapat berjalan dengan baik dan selesai. Penulis menyelesaikan skripsi ini
8. Bagi kepala desa sarimarrihit, sianjur mula-mula bapak Mariden Simbolon kepala desa yang telah mendukung dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti, untuk segala cinta dan kasih yang telah tercurah selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat sampai pada penyusunan Skripsi ini.
10. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Manginar Limbong dan Ibunda tercinta Ernika Manurung, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, dan kepada saudara/i kandung saya serta



keluarga besar saya yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan Skripsi ini.

11. Koordinator asrama kami Sr.Feronika, FSE dan seluruh karyawan asrama yang telah memberikan nasehat dan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, doa serta motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman program studi Ners tahap akademik angkatan ke X stambuk 2017 yang selalu berjuang bersama sampai dengan penyusunan tugas akhir ini, dan terimakasih untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan Skripsi ini, yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

13. Teristimewa buat Teman sekamar saya “Kamar 32” yang sangat solid dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi dan saling memberikan dukungan satu sama lain, suka duka dalam pengerjaan proposal kami lalui dengan tali persaudaraan yang sangat kokoh.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang profesi keperawatan.

Medan, Mei 2021

Peneliti

(Andi Novel Limbong)



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	5
1.3.Tujuan	5
1.3.1. Tujuan umum	5
1.3.2. Tujuan khusus.....	5
1.4.Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat praktis.....	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1. Konsep Orang Tua.....	7
2.1.1. Defenisi orang tua	7
2.1.2. Tugas-tugas orang tua	7
2.1.3. Data demografi	9
2.2. Konsep Pola Asuh	9
2.2.1 Defenisi pola asuh	9
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh.....	10
2.2.3 Tipe-tipe pola asuh orang tua	11
2.3. Konsep Anak Usia Prasekolah.....	12
2.3.1. Pengertian anak usia prasekolah.....	12
2.3.2. Ciri-ciri anak usia pra sekolah.....	13
2.3.3. Karakteristik anak usia pra sekolah.....	14
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	 17
3.1. Kerangka Konsep Penelitian	17
3.2. Hipotesis.....	17
 BAB 4 METODE PENELITIAN	 18
4.1. Rancangan Penelitian	18
4.2. Populasi dan Sampel.....	18
4.2.1. Populasi	18
4.2.2. Sampel	18
4.3. Variabel Penelitian Dan Depenisi Operasional.....	19
4.3.1. Variabel penelitian	19



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.3.2. Defenisi operasional	19
4.4. Instrumen Penelitian	20
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
4.5.1. Lokasi	21
4.5.2. Waktu penelitian.....	22
4.6. Prosedur Pengambilan Data Dan Pengumpulan Data	22
4.6.1. Prosedur pengambilan data	22
4.6.2. Teknik pengumpulan data	22
4.6.3. Uji validitas dan uji reabilitas.....	23
4.7. Kerangka Operasional	24
4.8. Pengelolahan Data	24
4.9. Analisis Data.....	25
4.10. Etika Penelitian	26
BAB 5 Hasil dan Pembahasan	28
5.1. Gambaran lokasi penelitian.....	28
5.2. Hasil Penelitian.....	29
5.2.1. Data Demografi Pola asuh orang tua	29
5.2.2. Distribusi Responden	30
5.2 Pembahasan	30
5.2.1. Gambaran data berdasarkan umur responden	31
5.2.2. Gambaran data berdasarkan pekerjaan responden	31
5.2.3. Gambaran data berdasarkan pendidikan	32
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	35
6.1. Kesimpula	35
6.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. <i>Informed Consent</i>	
2. Kuesioner peneliti	
3. Ijin penelitian	
4. Ijin Etik penelitian	
5. Lembar balasan ijin penelitian	
6. Pengajuan judul skripsi	
7 Usulan judul skripsi dan tim pembimbing	
8. Lembar konsultasi	
9. Surat ijin balasan penelitian	
10. Dokumentasi	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah Di Desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-mula tahun 2021.....	20
Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan Umur,Jenis Kelamin,Pendidikan dan Pekerjaan di Desa Sarimarrihit,Sianjur mula-mula tahun 2021.....	28
Tabel 5.3 Distribusi responden Pola asuh orang tua pada anak pra sekolah di Desa Sarimarrihit,Sianjur mula-mula tahun 2021.....	28



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Kerangka Konsep Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah Di Desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-mula tahun 2021.....	17
Bagan 4.2	Kerangka Operasional Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah di Desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-mula Tahun 2021.....	24



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 .Latar Belakang

Orang tua adalah arsitek keluarga yang merencanakan dan mengarahkan perkembangan keluarga. Orang tua menjadi tempat di mana anak pertama kali mengenal sesamanya; dan tempat untuk belajarmengenai nilai-nilai hidup dan keagamaan. Pola asuh seriap orang tua berbeda.Banyak Orang tua menuntut anak seperti yang mereka inginkan agar sama dengan perkembangan anak pada umumnya,keluarga secara keseluruhan dan mereka sendiri.(Ferdinan,2009).

Pola asuh merupakan cara interaksi antara orang tua dengan anak,cara pengasuhan anak ini merupakan bagaimana sikap atau perilaku orang tua saat berhubungan dengan anak.Interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi bukan hanya kebutuhan psikologis dan fisik tetapi juga norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungan.

Pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dimana dalam masa pertumbuhannya masing-masing tumbuh dengan caranya sendiri. Sehingga setiap anak pasti berbeda dikarenakan sifat, watak merupakan hasil dari interaksi antara pembawaan dan lingkungan kita dimana interaksi merupakan penentu bagaimana kita dibentuk.(Mahmudy & Bakhruddin, 2018).

Pola asuh di indonesiadari 76 keluarga informan penelitian yang juga diobservasi, pola asuh otoriter dan demokrasi masing-masing hanya diterapkan oleh 12% dari objek penelitian, 3 keluarga (4%) menerapkan pola asuh permisif

sementara mayoritas dari orang tua (72%) menerapkan pola asuh pembiaran/tidak acuh.(Dhahir, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadillah dkk.(2010) bahwa 51 % orang tua menerapkan tipe pola asuh demokratis,62,7% orang tua berpendidikan tinggi dan 90,2% orang tua dalam rentang usia dewasa tengah.hal ini terbukti dari orang tua dengan pendidikan yang tinggi lebih memilih tipe pola asuh demokratis dan orang tua pada usia dewa tengah lebih terbuka,hangat dan perhatian terhadap anaknya.(Adawiah, 2017).

Pada dasarnya semua orang tua harus memberikan hak-hak anak untuk tumbuh mandiri sesuai dengan apa yang akan dicapainya dan sesuai dengan kemampuan tubuhnya. Diperlukan perhatian dan dukungan orang tua Anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis maka akan membentuk tumbuh kembang anak yang lebih baik dengan cara orang tua yang selalu memberikan kebebasan beraktivitas tetapi tetap diarahkan orang tuanya dan cenderung bebas melakukan aktivitas pembelajaran dalam dirinya tetap bertanggung jawab yang akan diterimanya kelak,keberanian,rasa percaya diri yang tinggi, riang gembira dan tidak bergantung dengan orang tua.

Apabila pola asuh yang diterapkan adalah pola asuh otoriter maka akan akan cenderung penakut,tidak percaya diri,pendiam,bergantung kepada orang tua, pemurung Dan yang sering diterapkan selain pola asuh otoriter dan demokratis yaitu pola asuh permisif dimana orang tua memberikan kebebasan sepenuhnya dan anak diijinkan untuk membuat keputusan sendiri orang tua tidak memberikan pengarahan yang mana yang baik dan tidak dilakukan anak bahkan pola asuh permisif hampir tidak ada komunikasi antara anak dan orang tua.Masa pra sekolah

sering juga disebut sebagai *golden periode* atau *critical periode*. Pada periode ini merupakan otak manusia dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, kebutuhan tumbuh.

Pada saat anak usia pra sekolah yaitu anak-anak yang berada di rentang usia 3-6 tahun. Anak-anak yang berumur 3-6 tahun secara bertahap sudah mulai mandiri. pada saat usia 3-6 tahun. Anak dapat pergi sendiri dan dapat ke toilet sendiri. Anak umur 4-5 tahun dapat mengenakan pakaian dan melepas pakaiannya tanpa harus diawasi atau dibantu oleh orang lain. Pada waktu makan anak-anak usia pra sekolah sudah dapat menggunakan sendok dengan benar dan makan sendiri, pada umur 5-6 tahun, telah dapat menggunakan pisau untuk memotong makanan lunak (Prasekolah et al. 2018).

Perhatian orang tua yang besar terhadap perilaku sosial dan emosional anak, yang diterima anak dengan baik mempunyai kemungkinan jauh lebih besar untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuannya dibandingkan dengan anak yang ditolak dan diabaikan oleh temannya. Orang tua sangat mengharapkan dalam perkembangan anaknya dapat lebih baik dari pada masa kecilnya, karena hal tersebut sudah menjadi kewajiban orang tua. Akan tetapi anak yang sudah mulai masuk di jenjang PAUD (pendidikan anak usia dini) atau TK (Taman kanak-kanak) seringkali para orangtua memiliki persaingan antara orangtua apabila perkembangan anaknya berada di bawah perkembangan anak yang lain, maka yang timbul adalah orangtua tidak dapat mengendalikan diri untuk terburu-buru menyalahkan, melontarkan perasaan dan memarahi anaknya. Hal yang akan terjadi apabila orang tua tidak dapat mengendalikan diri agar tidak langsung

menyalahkan anak merupakan perkembangan sosial dan emosional anak yang mungkin akan terganggu.(Suteja, 2017).

Hasil observasi yang saya lakukan di desa sarimarrihit pada tanggal 14 Maret 2021 terdapat 7 orang tua di desa sarimarrihit terdapat 3 anak(30%) tidak dapat memakai pakaiannya sendiri, 2 orang tua(20%) mengatakan bahwa anaknya tidak mau ditinggal dirumah saat orang tua bepergian dan orang tua terpaksa membawanya, 1 orang tua(10%) membiarkan anaknya mau makan apa saja dan menuruti permintaannya.

Menumbuhkan ikatan emosional yang positif antara orang tua dan anak, faktor yang penting berperan terhadap kesehatan dan perkembangan anak,anak yang merasa terhubung dengan orang tua mereka lebih terbuka tanpa takut dilarang, orang tua juga harusMengontrol perilaku termaksud mengawasi dan memantau aktivitas anak menerapkan aturan dan konsekuensi atas perilaku buruk dan menyampaikan ekspektasi yang jelas untuk perilaku.ketika anak-anak dapat mencakup aturan-aturan tentang waktu yang dihabiskan anak bermain,makan serta memahami apa yang dilakukan anak,mengontrol waktu dan memeberikan anak kebebasan yang terarah, membiarkan anak mengembangkan kesehatannya sendiri dan mempercayai mereka untuk menyelesaikan tanggung jawab mereka atau untuk mengambil tentang peran bantu dalam keluarga karena anak-anak yang lebih kecil jelas membutuhkan lebih banyak bimbingan daripada yang lebih tua maka orang tua memberikan anak contoh yang baik menerapkan nilai-nilai yang diterapkan didalam rumah tangga dan berikan contoh yang baik untuk anak.Penyediaan dan perlindungan anak orang tua juga harus memperhatikan

kebutuhan dan kenyamanan anak sehingga orang tua mencari sumberdaya untuk menyediakan dan memastikan bahwa anak memiliki akses yang sesuai. Ketika anak mengalami sesuatu orang tua harus siap untuk memberikan perlindungan kepada anak. (Mascheroni et al., 2018).

Maka dari itu data-data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Pra Sekolah Di desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-Mula Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : “Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Pada anak prasekolah di desa Sarimarrihit, Sianjur mula-mula Tahun 2021?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis Pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah di desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-Mula Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi umur, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, pekerjaan orang tua anak usia prasekolah di desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-Mula Tahun 2021.
2. Mengidentifikasi Pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah di desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-Mula Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Mengharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber acuan dan bahan bacaan pada pembelajaran keperawatan tentang pola asuh orang tua pada anak prasekolah.

1.4.2 manfaat praktis

1. Bagi institusi pendidikan kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pembelajaran terutama dalam keperawatan anak dan meningkatkan pola asuh orang tua pada anak pra sekolah

1. Bagi orang tua

Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua tentang pola asuh yang baik bagi anak usia prasekolah agar Pola asuh orang tua pada anak dapat diatasi dengan baik oleh orang tua

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi acuan dan sebagai data tambahan dalam mengidentifikasi Pola asuh orang tua pada anak pra sekolah serta peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dalam meneliti pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan anak pra sekolah.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Orang Tua

2.1.1. Defenisi orang tua

Orang tua adalah ikatan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membntuk keluarga yang bahagia dan sejahtera. Orang tua adalah arsitek keluarga merencanakan dan mengarahkan perkembangan keluarga Ibu dan ayah tuntutan-tuntutan yang berubah terus menerus dan tugas-tugas perkembangan dari orang-orang yang sedang tumbuh Keluarga secara keseluruhan dan mereka sendiri(Ferdinan,2009). Orang tua dibagi menjadi dua yaitu ayah dan ibu. Ayah adalah sebagai suami dan ayah dari anak-anaknya,bertugas sebagai pencari nafkah,perlindungan dan pemberian rasa aman,sebagai anggota masyarakat dan lingkungannya. Dalam keluarga ibu sebagai pengambil makna utama dari gejala dan menentukan tindakan apa yang perlu diambil dalam beberapa studi dan dilaporkan bahwa ibu pembuat keputusan menyangkut kesehatan menurut Doheru(2007).

2.1.2. Tugas-tugas orang tua

Menurut Suherman(2006) tugas-tugas orang tua adalah:

1. Memperhatikan dan terlibat dalam sosial anak

Bahwa seorang ibu harus ikut serta mendampingi anak pada saat mereka berhubungan dengan anak yang lain, berikan perhatian yang khusus supaya anak dapat menjalin hubungan sosial dengan baik.

2. Memberikan contoh perilaku sosial yang baik

Untuk membentuk perilaku sosial yang baik seperti saling bekerja sama, ramah tamah, dll. Sehingga dalam bersosialisasi anak akan bersikap sesuai dengan apa yang diajarkan oleh ibunya.

3. Menerapkan batas-batasan yang jelas mena perilaku yang baik dan tidak

seseorang ibu harus dapat memberikan penjelasan pada anak tentang perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan dengan demikian anak dapat membedakan antara perilaku sosial yang baik dan tidak baik. ketika anak tersebut bergaul dengan anaknya.

4. Tidak membandingkan dengan anak yang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari setiap anak mempunyai sifat dan perilaku yang berbeda, tergantung dari pendidikan dan contoh perilaku yang diberikan terutama oleh ibunya, sehingga anak tersebut mempunyai perilaku yang tidak sama dengan anak yang lain seorang anak akan merasa sedih dan tidak percaya diri.

5. Tidak bersifat otoriter

Seorang anak tidak suka dibedakan dan terlalu dipaksakan untuk melakukan sesuatu, karena pada usia prasekolah anak lebih senang jika diberikan kebebasan terutama dalam hal berinteraksi dan anak yang lain atau bermain dengan sebayanya.

6. Memberikan kesempatan untuk bergaul dengan anak-anak yang lain.

Pada saat anak berada disekolah seorang ibu harus dapat memberikan kesempatan untuk bergaul dengan anak-anak yang lain, supaya anak dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan menghargai satu sama lain.

7. Memberikan kasih sayang dan rasa aman

Selama masih anak-anak sangat membutuhkan kasih sayang dan rasa aman yang kususny dari seorang ibu, supaya anak tidak merasa kekurangan kasih sayang dalam kehidupannya. Sehingga anak akan tumbuh lebih dewasa.

8. Semakin sedikit anak, maka waktu yang tersedia untuk mendapatkan informasi semakin besar karena beban kerja berkurang dibandingkan dengan ibu yang memiliki anak banyak.

9. Semakin kecil jumlah anak atau nomot utur anak dalam keluarga, maka waktu yang tersedia untuk mendapatkan informasi atau penyuluhan pada pemeriksaan kesehatan dan konsultasi dengan jumlah anak yang banyak.

2.1.3 Data demografi

Data demografi adalah data yang menunjukkan identitas seseorang dan memiliki cakupan yang dikalangan masyarakat mulai umur dari 20-50 tahun, pendidikan tamatan SD, SMP, SMA, D3, S1. Pekerjaan masyarakat petani, wiraswasta, guru. Jenis kelamin perempuan, laki-laki agama yang ada di Indonesia ada 5 yaitu: Islam, Hindu, Buddha, Konghucu, Khatolik, Protestan.

2.2. Konsep Pola Asuh

2.2.1. Defenisi pola asuh

Pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dirasakan oleh anak, dari segi negatif maupun positif. Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda, hal ini tergantung pandangan dari tiap orang tua. (Halong et al., 2017).

Pola asuh orang tua adalah suatu cara orang tua dalam mengasuh dan mendidik, serta membina anaknya dengan penuh kasih sayang agar perilaku sosialnya dapat berkembang dengan baik. Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak (Suparyanto *dalam* Teviana, 2012). Pola asuh orang tua ada tiga, yaitu otoriter, permisif, dan demokratis. (Damayanti, 2017).

Berdasarkan pengertian pola asuh orang tua dari berbagai sumber dapat disimpulkan pola asuh orang tua adalah pengasuhan yang dilakukan oleh setiap orang tua seperti memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Agar perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anak, yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi oleh anak, sehingga dapat menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya.

2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dapat (Ismail et al., 2019):

1. Budaya, orang tua mempertahankan konsep tradisional mengenai peran orang tua, bahwa orang tua mereka berhasil mendidik mereka dengan baik, maka mereka menggunakan teknik yang serupa dalam mendidik anak mereka.
2. Pendidikan Orang tua, orang tua yang memiliki pengetahuan lebih banyak dalam mengasuh anak, maka akan mengerti kebutuhan anak.
3. Status Sosial Ekonomi, orang tua dari kelas menengah cenderung lebih keras/lebih permisif dalam mengasuh anak. (Sofiani et al., 2020).

2.2.3. Tipe-tipe pola asuh orang tua

Menurut Hurlock (2008 : 205) ada tiga-tipe pola asuh orang tua terhadap anak di antaranya :

1. Pola asuh otoriter

Pola asuh yang menerapkan semua keputusan berada ditangan orang tua bahkan dibentuk oleh orang tua Artinya, tipe pola asuh otoriter ini kekuasaan orang tua sangat dominan, karena selalu menuntut anaknya menjadi seperti yang dikehendaki, apabila anak tidak mematuhi orang tua maka akan mendapat hukuman.

2. Pola asuh demokratis

Biasanya, orang tua yang menanamkan nilai-nilai demokratis dalam mengasuh anak akan menjunjung keterbukaan, pengakuan terhadap pendapat anak, dan kerjasama. Anak diberi kebebasan, tetapi kebebasan yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Pola asuh permisif

Pola asuh yang permisif yaitu pola asuh di mana orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak. Sehingga anak menjadi pribadi yang semaunya sendiri.(Suteja, 2017).

2.3. Konsep Anak Usia Prasekolah

2.3.1 Pengertian anak usia prasekolah

Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun) usia bermain/toddler (1-2,5 tahun), usia prasekolah (2,5-5), usia sekolah (5-11 tahun) hingga remaja (11-18 tahun). Anak dari usia 1 sampai 5 atau 6 tahun menguatkan rasa identitas jender dan mulai membedakan perilaku sesuai jenis kelamin yang didefinisikan secara sosial serta mengamati perilaku orang dewasa, mulai untuk menirukan tindakan orangtua yang berjenis kelamin sama, dan mempertahankan atau memodifikasi perilaku yang didasarkan pada umpan balik orangtua (Potter & Perry, 2005)

Anak usia prasekolah adalah anak usia 3-5 tahun saat dimana sebagian besar sistem tubuh telah matur dan stabil serta dapat menyesuaikan diri dengan stres dan perubahan yang moderat (Wong, 2008). Anak usia prasekolah merupakan masa kanak-kanak awal, yaitu berada pada usia tiga sampai enam tahun (Potter & Perry, 2005). Anak usia prasekolah adalah pribadi yang mempunyai berbagai macam potensi. Potensi- potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar pribadi anak tersebut berkembang secara optimal. Di usia ini

anak mengalami banyak perubahan baik fisik dan mental, dengan karakteristik sebagai berikut, berkembangnya konsep diri, munculnya egosentris, rasa ingin tahu, imajinasi, belajar menimbang rasa, munculnya kontrol internal (tubuh), belajar dari lingkungannya, berkembangnya cara berfikir, berkembangnya kemampuan berbahasa, dan munculnya perilaku (Wong, 2008).

2.3.2 Ciri-ciri anak usia prasekolah

Snowman (dalam Patmonodewo, 2008) mengemukakan ciri-ciri anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang biasanya berada di Taman Kanak-kanak. Ciri-ciri yang dikemukakan meliputi aspek fisik, sosial, emosi dan kognitif anak.

1. Ciri fisik

Anak usia prasekolah umumnya sangat aktif. Mereka memiliki penguasaan (kontrol) terhadap tubuhnya dan sangat suka melakukan kegiatan yang dilakukan sendiri. Setelah melakukan berbagai kegiatan, anak usia prasekolah membutuhkan istirahat yang cukup. Otot-otot besar pada anak usia prasekolah lebih berkembang dari kontrol terhadap jari dan tangan. Oleh karena itu, mereka biasanya belum terampil dalam melakukan kegiatan yang agak rumit seperti mengikat tali sepatu. Anak usia prasekolah juga sering mengalami kesulitan apabila harus memfokuskan perhatiannya pada objek-objek yang kecil ukurannya. Walaupun tubuh anak ini lentur, tetapi tengkorak kepala mereka

masih lunak. Selain itu, walaupun anak laki-laki lebih besar, akan tetapi anak perempuan lebih terampil dalam tugas yang praktis.

2. Ciri sosial

Umumnya pada tahap ini mereka mempunyai satu atau dua sahabat, tetapi sahabat ini cepat berganti. Kelompok bermainnya cenderung kecil dan tidak terlalu terorganisir dengan baik. Anak yang lebih muda sering kali bermain bersebelahan dengan anak yang lebih tua, Selain itu permainan mereka juga bervariasi sesuai dengan kelas sosial dan gender. Sering terjadi perselisihan tetapi kemudian berbaikan kembali. Pada anak usia prasekolah juga sudah menyadari peran jenis kelamin dan *sextyping*.

3. Ciri emosional

Anak usia prasekolah cenderung mengekspresikan perasaan secara bebas dan terbuka. Iri hati juga sering terjadi diantara mereka dan anak usia prasekolah pada umumnya sering kali merebut perhatian guru.

4. Ciri kognitif

Anak usia prasekolah umumnya sudah terampil dalam berbahasa. Kompetensi anak juga perlu dikembangkan melalui interaksi, minat, kesempatan, memahami dan kasih sayang.

2.3.3 Karakteristik anak usia prasekolah

1. Perkembangan motorik

Pada saat anak mencapai tahapan usia prasekolah (4-6 tahun) ada ciri yang jelas berbeda antara anak usia bayi dan anak usia prasekolah. Perbedaannya terletak dalam penampilan, proporsi tubuh, berat, panjang badan dan keterampilan yang mereka miliki. Bertambahnya usia, perbandingan antar bagian tubuh akan berubah. Gerakan anak usia prasekolah lebih terkendali dan terorganisasi dalam pola-pola. Perkembangan lain yang terjadi pada anak usia prasekolah, umumnya ialah jumlah gigi yang tumbuh mencapai 20 buah. Gigi susu akan tanggal pada akhir masa usia prasekolah. Gigi yang permanen tidak akan tumbuh sebelum anak berusia 6 tahun. Otot dan sistem tulang akan terus berkembang sejalan dengan usia mereka. Kepala dan otak mereka telah mencapai ukuran orang dewasa pada saat anak mencapai usia prasekolah. Perkembangan motorik terbagi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik kasar merupakan gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot besar, seperti ; berjalan, melompat, berlari, melempar dan naik. Motorik halus berkaitan dengan gerakan yang menggunakan otot halus, seperti ; menggambar, menggunting, melipat kertas, meronce, dan lain sebagainya.

2. Perkembangan kognitif

Kognitif seringkali diartikan sebagai kecerdasan atau berpikir. Kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, jadi kognitif merupakan tingkah laku-tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan. Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir. Kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat dipergunakan sebagai tolak ukur

pertumbuhan kecerdasan. Piaget (Patmonodewo, 2008) menjelaskan perkembangan kognitif terdiri dari empat tahapan perkembangan yaitu tahapan sensorimotor, tahapan praoperasional, tahapan kongkret operasional dan tahapan formal operasional.

2. Perkembangan bahasa

Bahasa sebagai alat komunikasi tidak hanya berupa bicara, dapat diwujudkan dengan tanda isyarat tangan atau anggota tubuh lainnya yang memiliki aturan sendiri yang berkembang menjadi komunikasi melalui ujaran yang tepat dan jelas. Dalam membicarakan perkembangan bahasa terdapat 3 butir yang perlu dibicarakan (Patmonodewo, 2008), yaitu:

a. Ada perbedaan antara bahasa dan kemampuan berbicara.

Bahasa biasanya dipahami sebagai sistem tata bahasa yang rumit dan bersifat semantik, sedangkan kemampuan bicara terdiri dari ungkapan dalam bentuk kata-kata. Walaupun bahasa dan kemampuan berbicara sangat dekat hubungannya tapi keduanya berbeda.

b. Terdapat dua daerah pertumbuhan bahasa yaitu bahasa yang bersifat pengertian/reseptif (*understanding*) dan pernyataan/ekspresif (*producing*).

Bahasa pengertian (misalnya mendengarkan dan membaca) menunjukkan kemampuan anak untuk memahami dan berlaku terhadap komunikasi yang ditujukan kepada anak tersebut. Bahasa ekspresif (bicara dan tulisan) menunjukkan ciptaan bahasa yang dikomunikasikan kepada orang lain.

c. Komunikasi diri atau bicara dalam hati, juga harus dibahas.

Anak akan berbicara dengan dirinya sendiri apabila berkhayal, pada saat merencanakan menyelesaikan masalah, dan menyasikan gerakan mereka. Anak usia prasekolah biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan bicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara, antara lain dengan bertanya, melakukan dialog dan menyanyi.

4. Perkembangan Psikososial

Merupakan perkembangan yang membahas tentang perkembangan kepribadian manusia, khususnya yang berkaitan dengan emosi, motivasi dan perkembangan kepribadian.

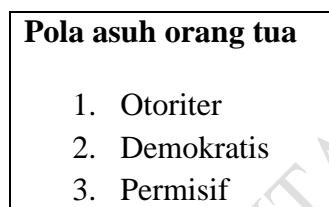
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Konsep merupakan salah satu pengetahuan awal yang harus dimiliki karena konsep merupakan dasar dalam merumuskan prinsip-prinsip. Setiap konsep tidak berdiri sendiri melainkan berhubungan satu sama lain, sehingga perlu memperhatikan hubungan pola antar satu konsep dengan konsep yang lainnya (Nursalam, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orangtua anak pra sekolah di Desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-Mula Tahun 2021.

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Pola Asuh Orangtua Anak Pra Sekolah di Desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-Mula Tahun 2021



Keterangan:



: yang diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pernyataan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena penelitian ini hanya melihat Pola asuh orang tua anak pra sekolah di Desa Sarimarrihit, Sianjur Mula-Mula Tahun 2021.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan penelitian

Metode penelitian merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam menyusun studi dan untuk mengumpulkan juga menganalisa informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit & Beck, 2012). Rancangan Penelitian ialah suatu rencana dalam melakukan sebuah penelitian yang dapat mengendalikan faktor-faktor yang dapat mengganggu atau menghalangi hasil dari sebuah penelitian (Gray et al., 2015). Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif dimana Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap untuk klatifikasi suatu fenomena.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana penelitian terkait dengan populasi dapat melibatkan ribuan orang tua mungkin secara spesifik ditentukan untuk mencakup hanya beberapa ratus orang (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di desa sarimarrihit sianjur mula mula sebanyak 20 orangtua.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sebagai populasi Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling (Nursalam, 2020). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* dimana teknik

pengambilan sampel sama dengan populasi sehingga peneliti menggunakan total sampling karena jumlah sampel sama dengan jumlah populasi sebanyak 20 orang tua.

4.2.3 kriteria sampel

Sampel didapat dari populasi yang memenuhi kriteria siklus dan ekskusi yaitu :

1. Semua Orang tua di desa sarimarrihit,sianjur mula – mula yang bersedia menjadi responden.
2. Orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah (3-6 tahun) di desa sarimarrihit,sianjur mula-mula.

4.3 Variabel penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, Putra & Haryanto, 2000). Dalam riset, variabel dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu vasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini hanya memakai satu variabel atau variabel tunggal yaitu Pola Asuh Orang Tua Anak Pra Sekolah di Desa Sarimarrihit,Sianjur mula-mula Tahun 2021.

4.3.2 Defenisi Operasional

Desain operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti atau menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (grove,2015).

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Pola Asuh Orang Tua Anak Prasekolah Di Desa Sarimarrihit,Sianjur Mula-mulatahun 2021.

[illegible]

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan lancar dengan baik (Polit & Beck, 2012). Dalam tahap pengumpulan data diperlukan suatu instrumen yang dapat diklarifikasi dengan 5 bagian yaitu kuesioner, (Polit & Beck, 2012).

Instrumen dalam penelitian berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden yang meliputi :

1. Instrumen data demografi

Instrumen penelitian berisikan data demografi adalah data yang menunjukkan identitas seseorang dan memiliki cakupan yang lebih luas dikalangan masyarakat mulai dari umur 20-50 tahun, pendidikan SD,SMP,SMA,D3,S1. Pekerjaan petani,guru,wiraswasta.jenis kelamin perempuan,laki-laki dan agama yang ada di indonesia yaitu Islam, Khatolik, Protestan, Konghucu, Buddha, Hindu.

2. Instrumen Pola asuh orang tua

Instrumen penelitian Pola asuh memiliki 18 pertanyaan dengan 3 aspek jawaban yaitu otoriter, permisif, dan demokratis. Jika menjawab A: >9 pertanyaan maka otoriter, jika menjawab B: > 9 pertanyaan maka permisif, jika menjawab C: > pertanyaan maka demokratis.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Peneliti akan melakukan penelitian di Desa Sarimarrihit Sianjur Mula-Mula tahun 2021. Yang menjadi dasar penelitian ini untuk memilih tempat tersebut karena belum pernah dilakukan penelitian.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2021.

4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengumpulan data dimulai dengan memberikan *informed consent* kepada responden. Setelah responden bersedia menjadi responden, maka akan dilakukan pengisian data demografi dan mengisi pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Setelah semua pertanyaan terisi oleh responden, peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner responden dan mengolah data.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini memerlukan metode pengumpulan data dengan melewati beberapa tahap dibawah ini:

1. Peneliti akan mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada stikes santa elisabeth medan.

2. Peneliti akan mengajukan surat permohonan persetujuan mengadakan penelitian.
3. Setelah mendapatkan surat permohonan izin dari pihak stikes santa Elisabeth Medan, peneliti akan mengajukan kembali surat izin kekaprodi.
4. Setelah mendapat surat permohonan izin kaprodi akan menghubungi mahasiswa profesi ners yang menjadi responden secara langsung. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta meminta responden untuk membaca dan mengisi surat persetujuan (*informed consent*). terlebih dahulu peneliti akan melakukan Swab Test dan mengukur suhu tubuh calon responden. Lalu responden mengikuti tetap mengikuti protokol kesehatan dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak 1-2 meter setelah responden menyetujui responden mengisi data demografi
5. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti akan memeriksa kelengkapan isi kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Jika masih ada jawaban yang belum terisi, maka peneliti akan mengonfirmasi kembali kepada responden.
6. Selanjutnya data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan analisa.

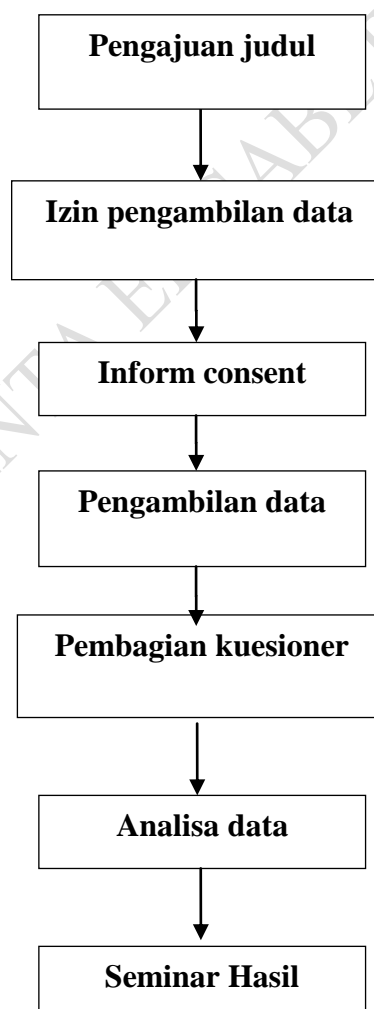
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

Validitas instrumen adalah penentuan seberapa baik instrumen tersebut mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Validitas akan bervariasi dari suatu sampel ke sampel lain dan satu sisi ke situasi lainnya. sebuah instrumen

dilakukan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Dimana hasil yang didapatkan r hitung $> r$ tabel dengan ketepatan tabel $=0,361$ (polit & Beck,2012.). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner pola asuh orang tua telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Destiana Pratiwi, (2019), Nilai uji validitas dan reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah dengan $r_{corelasi}$ 0,632. Oleh karena itu peneliti tidak lagi menggunakan uji valid dan reliabilitas pada kuesioner.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Pola Asuh Orang Tua pada Anak Prasekolah di Desa Sarimarrihit,Sianjur Mula-mula Tahun 2021.



4.8 Pengelolahan Data

Pengumpulan data merupakan pengumpulan informasi yang tepat dari sistemaris yang relevan dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis dari sebuah penelitian.(Gray et al., 2015). Setelah semua data terkumpul dan akan diperiksa kembali oleh peneliti apakah semua daftar pertanyaan terisi semua. Kemudian peneliti akan melakukan :

1. *Editing*

Setelah kuesioner di isi oleh responden, selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan kembali isi dari kuesioner tidak ada yang kosong, bila ada pertanyaan yang belum dijawab responden, maka peneliti kembali pada responden untuk pengisian ulang.

2. *Coding*

Kegiatan pemberian angket terhadap yang terdiri data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian angket ini sangat penting apa bila pengolahan dari analisis data membukakan computer.

3. *Tabulating*

Untuk mempermudah analisis data, pengolahan data, serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan kedalam program komputeralisasi. Semua data disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi sebagai penjelasan.

4.9 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistik. Statistik merupakan

alat yang sering dipergunakan pada penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data yang berjumlah sangat besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca untuk membuat keputusan, statistik memberikan metode bagaimana memperoleh data dan menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut. Dalam hal ini, statistika berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu, juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data (Nursalam, 2020).

Analisa univariat yang bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik dari data demografi yang terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan mengidentifikasi Pola asuh orang tua anak pra sekolah, hasil univariat akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.9 Etika Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan atau kelompok apapun, manusia tidak terlepas dari moral dan etika demikian juga dengan kegiatan keilmuan ini yang berupa kegiatan yang tidak terlepas dari etika atau sopan santun dalam hubungan kedua belah pihak masing-masing terikat dalam hak dan kewajiban. Jika responden menolak maka peneliti akan tetap menghormati haknya. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2020).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Anomity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Inclusivenes* (Keterbukaan)

Sebelum peneliti memberikana kuisioner kepada responden, peneliti menjelaskan maksud dan manfaat penelitian kepada responden. Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini meneliti tentang pola asuh orang tua anak Prasekolah.

Penelitian ini telah layak etik dari Komisi Etik penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0170/KEPK-DT/IV/2021.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada BAB ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pola asuh orang tua pada anak pra sekolah di desa sarimarrihit, sianjur mula-mula tahun 2021. Wilayah kabupaten samosir kecamatan sianjur mula-mula, yaitu letak Geografis kecamatan sianjur mula-mula di lintang utara 2°30'-2°45' dan 98°30'-98°45' lintang timur, luas wilayah 140'24km², letak diatas permukaan laut 904-1800 meter. Terdapat 12 desa dengan Batas-batasnya yaitu: sebelah utara berbatasan kabupaten dairi, sebelah selatan berbatasan kecamatan harian, sebelah barat berbatasan kecamatan harian dan kabupaten dairi, sebelah timur berbatasan kabupaten pangururandesa sarimarrihit adalah desa yang terletak di kabupaten samosir di kecamatan sianjur mula-mula. di dusun ompu borsak terdapat 162 Kartu keluarga, berpenduduk sebanyak 576 orang desa sarimarrihit dibagi menjadi 3 dusun yaitu : dusun ompu borsak, dusun na 90 naopat pulu dan dusun uruk huta di desa ini mayoritas bersuku batak toba dan mayoritas kristen protestan.

5.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang pola asuh orang tua pada anak pra Sekolah di Desa sarimarrihit, sianjur mula-mula Meliputi: umur, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin orang tua.

Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan Umur,Jenis Kelamin,Pendidikan dan Pekerjaan di Desa Sarimarrihit,Sianjur mula-mula tahun 2021.

Karakteristik responden	(f)	(%)
Umur		
20-30 tahun	7	35
31-40 tahun	8	40
41-50 tahun	5	25
Total	20	100
Pendidikan		
SD	4	20
SMP	4	20
SMA	6	30
D3	6	30
Total	20	100
Pekerjaan orangtua		
Petani	12	60
Wiraswasta	2	10
IRT	6	30
Total	20	100

Berdasarkan tabel 5.2 Data yang diperoleh tentang umur dari hasil responden didapatkan mayoritas usia 31-40 tahun sebanyak 8 responden(40%),pada usia 20-30 tahun sebanyak 7 responden (35%) dan minoritas usia 41-50 tahun responden sebanyak 5 responden (25%) . Data pendidikan responden mayoritas SMA dan D3 sebanyak 6 responden (30%) dan minoritas berpendidikan SD dan SMP sebanyak 4 responden (20%) dan Data pekerjaan responden mayoritas sebagai petani sebanyak 12 responden (60%) , sebagai IRT sebanyak 6 responden (30%) dan minoritas pekerjaan responden adalah wiraswasta sebanyak 2 responden (30%).

Tabel 5.3 Distribusi responden Pola asuh orang tua pada anak pra sekolah di Desa Sarimarrihit,Sianjur mula-mula tahun 2021.

Pola asuh orang tua	(f)	(%)
Otoriter	0	0
Permisif	0	0

Demokratis	20	100
Total	20	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa pola asuh orang tua responden yang paling banyak yaitu pola asuh demokratis sebanyak 20 orang responden (100%).

5. 3 Pembahasan

Didapatkan hasil bahwa umur responden mayoritas mulai dari umur 31-40 Tahun sebanyak 8 responden (40%) , umur 20-31 tahun sebanyak 7 responden (35%) dan minoritas umur 41-50 tahun sebanyak 5 orang responden (25%). Hasil penelitian yang dilakukan bahwa umur responden mayoritas mulai dari umur 31-40 tahun dengan pola asuh demokratis. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wina et al., 2016) mengatakan didalam penelitiannya menemukan hasil data yang diperoleh pola asuh di pengaruhi oleh banyaknya jumlah pengasuh yang berusia 23-30 tahun yaitu 70% maka dalam pendidik atau pengasuh anak lebih mengerti dibandingkan lanjut usia.

Peneliti berasumsi bahwa yang usia orang tua di desa sarimarrihit memiliki umur 31 – 40 tahun sebanyak 8 responden yang termasuk usia dewasa sehingga orang tua pengetahuan orang tua mengenai pengasuhan sudah lebih mudah menyerap informasi dan orang tua juga lebih produktif

Didapatkan hasil bahwa pekerjaan orang tua di desa sarimarrihit sebagai petani sebanyak 12 orang responden (60%), pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 6 orang responden (30%) dan sebagai IRT sebanyak 2 orang responden

(10%) dengan pola asuh demokratis. sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meity Mulya Susanti¹, (2020) Di dalam penelitiannya dikatakan bahwa orang tua memiliki peran. Ayah sebagai pemimpin yang mencari nafka, pendidik, pelindung, pengayom, dan pemberi rasa aman sebagai setiap anggota keluarga dan juga sebagai anggota masyarakat kelompok sosial tertentu. Sedangkan peran ibu adakah sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh, dan pendidik anak, pelindung keluarga dan juga sebagai pencari nafka keluarga serta sebagai masyarakat kelompok sosial tertentu. (Adawiah, 2017) menyatakan hasil penelitiannya status ekonomi ternyata sangat mempengaruhi pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua.

Asumsi peneliti sosial ekonomi di desa sarimarrihit, sianjur mula-mula tergolong kedalam kelas menengah karena pekerjaan orang tua adalah mayoritas petani bekerja mulai dari pagi sampai sore sehingga mempengaruhi pola asuh orang tua dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Didapatkan hasil bahwa pendidikan responden mayoritas dijenjang SMA sebanyak 6 responden (30%), dijenjang D3 sebanyak 6 responden (30%) dengan pola asuh demokrasi. sejalan dengan hasil penelitian oleh astuti, (2020) Berdasarkan tingkat pendidikan SMA yang berarti responden memiliki cukup pengetahuan dalam mengasuh anak. Akan tetapi pada kasus nyata banyak responden dengan pendidikan SMA yang masih belum mengerti cara mengasuh anak dengan baik, dikarenakan pengetahuan dan informasi tentang pola asuh anak yang mereka terima belum cukup dari pendidikan di sekolah. Sejalan juga dengan hasil penelitian oleh Mulqiah et al., (2017) didalam penelitiannya mengatakan

bahwa tingkat pendidikan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh ibu, dimana dari data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 27,3% (12 ibu) merupakan lulusan SD dimana angka ini cukup besar apabila dilihat dari jumlah responden keseluruhan yaitu 44 responden. Hal ini menunjukkan masih banyak responden termasuk dalam tingkat pendidikan rendah.

Asumsi peneliti bahwa didesa sarimarrihit orang tua mayoritas berpendidikan SMA, D3 sebanyak 6 orang respon dan melalui tingkat pendidikan maka akan banyak pengetahuan yang didapat semakin tinggi pendidikan orang tua akan semakin banyak pengetahuan dan pengalaman tentang perawatan anak

Pola asuh orang tua merupakan perilaku yang diterapkan orang tua kepada anak dan orang tua selama melibatkan kegiatan pengasuhan yang bersifat konsisten dari waktu ke waktu pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan. Dimana pola asuh orang tua dibagi menjadi 3 yaitu Pola asuh Otoriter merupakan cara mendidik anak dengan kepemimpinan otoriter yaitu pemimpin menentukan semua kebijakan, langkah dan tugas dan harus dijalankan pola asuh Otoriter mencerminkan sikap orang tua yang bertindak keras dan cenderung diskriminatif, Pola asuh orang tua permisif adalah pola asuh orang tua yang membiarkan anak berinteraksi sesuai dengan keinginannya orang tua tidak memberi hukuman pengendalian. pola asuh ini juga ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anak dan berperilaku sesuai dengan keinginannya

sendiri. sedangkan pola asuh Demokratis adalah pola asuh orang tua dimana adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberikan kesempatan untuk tidak selalu bergantung kepada orang tua, sedikit memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, mendengarkan pendapat anak, memberikan kepada anak kebebasan untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, diberikan kesempatan untuk anak mengembangkan kontrol internal nya sehingga sedikit demi sedikit berlatih untuk bertanggung jawab kepada diri sendiri. (Ayun, 2017)

Peneliti berpendapat bahwa pola asuh orang tua di desa Sarimarihit sangat memperhatikan dan menghargai kebebasan anak namun tetap diawasi dan di bimbingan oleh orang tua dengan penuh kasih sayang.

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan peneliti mendapatkan bahwa di desa sarimarihit lebih banyak menggunakan pola asuh demokratis sebanyak 20 orang responden (100%). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Komsu et al., 2018) Apa bila pola asuh orang tua demokratis dan kontrol diri tinggi, maka motivasi belajar siswa akan tinggi juga peneliti menyatakan bahwa hubungan yang positif dan signifikan melalui motivasi dengan pola asuh yang tepat bagi anak, anak juga memilah yang baik dan mana yang tidak sesuai dan terdapat kontrol dari dalam diri anak dikarenakan motivasi yang positif.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Analisa dengan jumlah sampel 20 orang responden mengenai Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Pra Sekolah Di Desa Sarimarrihit, Sianjur mula-mula tahun 2021.

maka dapat disimpulkan:

1. Data demografi di desa sarimarrihit, sianjur mula-mula 31-40 tahun sebanyak 8 responden (40%), data demografi jenjang pendidikan SMA sebanyak 6 orang responden (40%), D3 sebanyak 6 responden (40%) dan tingkat pekerjaan sebagai petani sebanyak 12 responden (60%) yang memilih pola asuh demokratis.
2. Pola asuh orang tua pada anak pra sekolah di desa sarimarrihit, sianjur mula-mula lebih banyak menggunakan pola asuh demokratis sebanyak 20 orang responden

6.2 Saran

Sebagai bagian skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka peningkatan pola asuh orang tua pada anak pra sekolah di Desa sarimarrihit, sianjur mula-mula :

- 2.1.1.1. Bagi institusi pendidikan kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pembelajaran terutama dalam keperawatan anak dan meningkatkan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak.

2. Bagi orang tua

Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua tentang pola asuh yang baik bagi anak usia prasekolah agar Pola asuh orang tua pada anak dapat diatasi dengan baik oleh orang tua

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi acuan dan sebagai data tambahan dalam mengidentifikasi Pola asuh orang tua pada anak pra sekolah serta peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dalam meneliti pengaruh pola asuh demokratis terhadap perkembangan anak pra sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Damayanti, F. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak di kelompok b1 tk kemala bhayangkari 01 pim staf besusu tengah. *Pg-Paud*, 6(3), 1–13.
- Dhahir, D. F. (2017). Parenting Patterns for Children in Accessing Television in Indonesia (Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akses Televisi Anak di Indonesia). *Journal Pekommas*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2017.2020107>
- Halong, K., Balangan, K., Adawiah, R., Program, D., Ppkn, S., & Ulm Banjarmasin, F. (2017). 33 *Rabiatul Adawiah, Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)*. 7(1), 33–48.
- Komsu, D. N., Hambali, I., & Ramli, M. (2018). Kontribusi pola asuh orang tua demokratis, kontrol diri, konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.33292/petier.v1i1.21>
- Mahmudy, A., & Bakhrudin, M. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Surabaya. *Tadarus*. <http://103.114.35.30/index.php/Tadarus/article/view/1631>
- Mascheroni, G., Ponte, C., & Jorge, A. (2018). DIGITAL PARENTING The Challenges for Families in the Digital Age. In *DIGITAL PARENTING The Challenges for Families in the Digital Age* (Issue Yearbook 2018).
- Meity Mulya Susanti1), R. 2). (2020). *Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Di Desa Pojok Kecamatan Tawangharjo*. 5(1). <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1Kep/article/view/219>
- Mulqiah, Z., Santi, E., & Lestari, D. R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (Usia 3-6 Tahun). *Dunia Keperawatan*, 5(1), 61. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i1.3643>

- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :Pendekatan Praktis. In *Salemba Medika*. https://doi.org/10.1007/0-387-36274-6_24
- Sofiani, I. K., Mufika, T., & Mufaro'ah, M. (2020). Bias Gender dalam Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 766. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.300>
- Suteja, J. (2017). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/awlad.v3i1.1331>
- Wina, L., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Pra Sekolah (4-6 Tahun) Di TK Muslimat Ar-Rohmah Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Journal Nursing News*, 1(1), 31–37. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/410%0D>

**SURAT PERSETUJUAN
(INFORMEN CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah di

Nama :
Umur :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek penelitian dari:

Nama : Andi novel limbong
Nim : 032017023

Alamat : Jln Bunga Teropet Pasar VIII No.118
Kel,Sempakata,Kec,Medan Selayang

Mahasiswi program Study Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul : **“Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Pra Sekolah Di Desa Sarimarrihit,Sianjur mula-mula Tahun 2021.”**.Saya menyatakan sanggup menjadi sampel penelitian beserta segala resiko dengan sebenar-benarnya tanpa suatu unsur paksaan dari pihak manapun.

Medan, April 2021

Responden

KUESIONER POLA ASUH ORANGTUA

Berikut ini ada beberapa pernyataan mengenai sikap anda sebagai orang tua .

- Untuk memilih pendidikan, penghasilan, dan jumlah anak anda cukup memberi tanda (√) pada kotak yang telah disediakan.
- Anda diminta memilih salah satu dari sikap orang tua yang paling sesuai atau mendekati dengan kehidupan anda sehari-hari, dengan cara memberi tanda silang huruf di depannya. Usahakan tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan.

Kode Responden :

Biodata responden:

Nama responden :

Umur :

Pendidikan : (...)Tidak sekolah (...)SD (...)SMP (...)SMA (...)D3/S1

Pekerjaan : Tidak bekerja(...) Pedagang(...) Petani(...) PNS(...)Swasta(...)

Nama anak :

Umur anak :

Jenis kelamin :

Pertanyaan

1. Ketika anak tidak menerapkan peraturan sehari-hari yang saya terapkan, maka :
 - a. Saya memarahi anak saya
 - b. Saya membiarkan saja
 - c. Saya menasehati anak tentang peraturan tersebut
2. Ketika akan melanggar keinginan saya yang harus dipatuhi, maka :
 - a. Saya memarahi anak saya
 - b. Saya membiarkan anak saya
 - c. Saya menasehati anak saya
3. Ketika saya menghukum fisik anak kemudian ia menagis, maka :
 - a. Saya membiarkan saja
 - b. Saya menenangkan anak
 - c. Saya menasehati alasan saya
4. Ketika anak membantah saat saya suruh mandi sendiri, maka saya :
 - a. Saya memarahi anak saya
 - b. Saya memandikan anak saya
 - c. Saya menasehati agar mandi sendiri
5. Ketika saya menolak anak bermain dengan teman-temannya, maka :
 - a. Saya memarahi anak saya
 - b. Saya membiarkan saja

- c. Saya menasehati untuk bermain tepat waktu
- 6. Ketika saya menyuruh anak memakai baju/sepatu sendiri kemudian anak tidak bisa, maka saya:
 - a. Saya memarahi anak saya
 - b. Saya memakaikan baju/sepatu
 - c. Saya mengajari/membimbingnya
- 7. Saat saya sibuk bekerja kemudian anak membutuhkan saya, maka saya :
 - a. Saya memarahi anak saya
 - b. Saya membiarkan anak saya
 - c. Saya menawarkan yang anak minta
- 8. Ketika anak saya menginginkan sesuatu tanpa meminta, maka saya :
 - a. Saya membiarkan anak saya
 - b. Saya memenuhi tanpa anak meminta
 - c. Saya menawarkan yang anak minta
- 9. Ketika anak meminta ditemani saat BAK/BAB, maka saya :
 - a. Saya menyuruh anak untuk BAK/BAB sendiri
 - b. Saya menemani anak untuk BAK/BAB
 - c. Saya menasehati dan mengajari anak untuk BAK/BAB sendiri
- 10. Ketika anak memilih kegiatan yang dia sukai, maka saya :
 - a. Saya memilih untuk anak saya
 - b. Saya menuruti kegiatan yang anak pilih
 - c. Saya menasehati kegiatan yang seharusnya dipilih
- 11. Ketika saya membela anak saat dalam masalah dengan temannya, maka saya :
 - a. Saya memarahi teman anak saya
 - b. Saya terus membela anak saya
 - c. Saya menasehati anak saya dan temannya
- 12. Saya tidak akan membiarkan anak pulang sendiri, jika anak pulang sekiolah sendiri, maka saya :
 - a. Saya memarahi anak saya jika pulang sendiri
 - b. Saya selalu menjemput anak saya
 - c. Saya menasehati anak saya jika pulang sendiri
- 13. Saat saya beri kesempatan anak untuk merapikan tempat tidur maka saya akan:
 - a. Saya membiarkan anak saya
 - b. Saya membantu anak saya
 - c. Saya mengajari/membimbing anak saya
- 14. Ketika mengajarkan anak saya yang sulit makan/minum sendiri maka saya akan :
 - a. Saya memarahi anak saya
 - b. Saya menyuapi anak saya
 - c. Saya menasehati anak saya

15. Ketika cukup beralasan saat meminta ditemani tidur, maka saya akan :
- a. Saya menolak anak saya
 - b. Saya menemani anak saya
 - c. Saya menasehati anak saya
16. Ketika anak dapat memutuskan pakaian yang akan dia pakai, maka saya:
- a. Saya memarahi anak saya
 - b. Saya menuruti anak saya
 - c. Saya menasehati yang seharusnya dipakai anak saya
17. Ketika saya memberikan kebebasan anak saya berpendapat maka saya akan:
- a. Saya menolak pendapat anak
 - b. Saya menuruti pendapat anak
 - c. Saya menasehati baik dan buruk pendapat anak
18. Ketika anak tidak berani sekolah sendiri saat saya tinggal maka saya :
- a. Saya memarahi anak saya
 - b. Saya menemani anak saya
 - c. Saya menasehati anak saya

Data Demografi

Statistics

		Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	TotalPA
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	7	35,0	35,0	35,0
	31-40	8	40,0	40,0	75,0
	41-50	5	25,0	25,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	12	60,0	60,0	60,0
	Wiraswasta	6	30,0	30,0	90,0
	Irt	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

TotalPA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Demokratis(C>9)	20	100,0	100,0	100,0

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Andi Novel Limbong
2. Nim : 032017023
3. Program Studi : Ners
4. Judul : Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah di Desa Sarimarrihit, Sianjur Mula Mula Tahun 2021

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep	
Pembimbing II	Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul :..... :

.....

.....

yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas.

- a. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- b. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah.
- c. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 12Maret 2021

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

JUDUL PROPOSAL : Pola Asuh Orang Tua pada Anak Prasekolah di Desa
Sarimarrihit, Sianjur Mula Mula Tahun 2021

Nama mahasiswa : Andi Novel Limbong

N.I.M : 032017023

Program Studi : Ners

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat. S. Kep.Ns.,MAN

Medan, 12 Maret 2021

Mahasiswa,

Andi Novel Limbong



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 14 April 2021

Nomor: 483/STIKes/Desa-Penelitian/IV/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Kepala Desa Sarimarrihit

Kecamatan Sianjur Mula Mula Kabupaten Samosir

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Andi Novel Limbong	032017023	Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah di Desa Sarimarrihit Sianjur Mula Mula Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0170/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Andi Novel Limbong
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah di Desa Sarimarrihit Sianjur Mula Mula Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 14 April 2022.

This declaration of ethics applies during the period April 14, 2021 until April 14, 2022.

April 14, 2021
Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



**PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR
KECAMATAN SIANGJUR MULAMULA
DESA SARIMARRIHIT**

Kode Po22396

Sarimarrihit, 20 April 2021

Nomor : 2009 / 196 /SM/IV/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Permohonan Izin Penelitian untuk memenuhi persyaratan penulisan skripsi dengan judul **"Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah"** yang bertempat di Desa Sarimarrihit, Kecamatan Siangjur Mulamula maka kami pemerintah Desa Sarimarrihit memberikan izin kepada :

Nama : Andi Novel Limbong
Nim : 032017023
Fakultas : STIKes Santa Elisabeth Medan
Jurusan : S1 Keperawatan

Dan kegiatan penelitian akan dilakukan mulai tanggal 20 s/d 27 April 2021 .

Demikian Surat Ini kami Perbuat dengan Sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Desa Sarimarrihit

MARIDEN SIMBOLON

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Andi Novel Limbong
 Nim : 032017023
 Judul : Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah di Desa Sarimarrihit, Sianjur Mula Mula Tahun 2021
 Nama Pembimbing 1 : **Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep**
 Nama Pembimbing 2 : **Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep**
 Nama Pembimbing 3 : **Lindawati Simorangkir S.Kep.,Ns.,M.Kes**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb 1	Pemb 2	Pemb 3
1	11/5/2021	Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep	Konsul BAB 5 dan BAB 6			
2	12/05/2021	Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep	Konsul BAB 5 dan BAB 6			
3	15/05/2021	Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep	Ujian Sidang			
4	19/05/2021	Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep	Konsul BAB 5 dan BAB 6			
5	25/05/2021	Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep	Konsul BAB 1 Sampai BAB 6			
6	15/06/2021	Friska Sri Handayani Ginting, M.Kep	ACC Jilid			
7	9/05/2021	Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Konsul BAB 5-BAB 6			
8	15/05/2021	Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ujian Sidang			

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb 1	Pemb 2	Pemb 3
9	19/05/2021	Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Konsul BAB 5- BAB 6			
10	10/06/2021	Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep	ACC Jilid			
11	15/06/2021	Lindawati Simorangkir S.Kep.,Ns.,M.Kes	Konsul BAB 5- BAB 6			
12	25/03/2021	Lindawati Simorangkir S.Kep.,Ns.,M.Kes	ACC Jilid			



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN